

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan tingkat persaingan yang ketat telah membuat semakin tingginya kesadaran dan pengetahuan terhadap segala bidang khususnya di bidang perekonomian. Banyak perusahaan-perusahaan maupun organisasi mulai beralih menggunakan teknologi dalam melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, para pelaku bisnis harus melakukan *Continuous improvement* terhadap teknologi dan pengetahuan dalam segala bidang, Begitu pula teknologi dan pengetahuan dalam bidang pembelian / pengadaan barang / jasa.

Kegiatan pembelian / pengadaan barang / jasa dilakukan dengan tujuan untuk menambah stok perusahaan untuk kemudian dijual kembali kepada pihak lain tanpa adanya perubahan bentuk barang / jasa tersebut atau sebagai bahan baku untuk diproses lebih lanjut pada tahapan berikutnya pada internal perusahaan. Pembelian / pengadaan memegang peranan penting dalam kegiatan perusahaan, karena kemampuan perusahaan untuk memasarkan dan menjual barang tergantung pada jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Kekurangan dalam pembelian / pengadaan dapat berakibat pada tidak terpenuhinya permintaan yang ada, sementara kelebihan jumlah pembelian dapat mengakibatkan menumpuknya persediaan di gudang, yang pada akhirnya akan menimbulkan pemborosan. Dalam kegiatan pembelian / pengadaan juga diperlukan suatu sistem pembelian / pengadaan yang tepat agar dapat menyediakan barang / jasa yang dibutuhkan sesuai dengan kuantitas dan

kualitas yang diinginkan pada waktu yang tepat. Pembelian / pengadaan persediaan barang / jasa merupakan kegiatan yang sangat penting karena persediaan barang / jasa harus ada sebelum perusahaan atau organisasi melakukan proses perdagangan atau proses produksi. Pembelian / pengadaan persediaan merupakan kegiatan dan aktivitas pengeluaran kas, dimana kas yang keluar ini nantinya akan diubah menjadi bentuk persediaan barang.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Apabila didasarkan atas kegiatan utama yang dijalankan, secara garis besar jenis perusahaan dapat digolongkan :

1. Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual jasa. Contoh dari perusahaan semacam ini adalah kantor akuntan, pengacara, tukang cukur, dan lain-lain.

2. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang. jadi dan menjual kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Contohnya adalah dealer, toko-toko kelontong, toko serba ada, supermarket, departemen store, dan lain-lain.

3. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual bahan jadi tersebut. Contohnya pabrik sepatu, pabrik roti, dan lain-lain.

Dari keterangan tersebut diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan *Ground handling* adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang jasa penerbangan yang

harus segera membenahi diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Persaingan dibidang jasa penerbangan saat ini tidak hanya melibatkan perusahaan *Ground handling* nasional dan *Ground handling* lokal yang bertujuan memberikan pelayanan yang aman dan nyaman bagi airlines. Pemberian jasa penerbangan masing-masing perusahaan *Ground handling* harus dilakukan seefektif mungkin, dalam bentuk pelayanan yang terbaik serta dengan biaya yang terjangkau.

Pada prinsipnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal tetapi juga pada pemenuhan pelayanan jasa penerbangan, perusahaan *Ground handling* harus memiliki berbagai sarana dan prasarana serta sumber daya manusia berkualitas yang ditujukan untuk melayani airlines serta penumpang pesawat udara. Sarana dan prasana tersebut diantaranya adalah alat tulis dan perlengkapan kantor, seragam dan sepatu karyawan, peralatan GSE (*Ground Support Equipment*) beserta sparepart yang digunakan untuk perawatan dan perbaikan alat-alat GSE tersebut, serta perlengkapan dan peralatan pendukung lainnya.

PT. Gapura Angkasa merupakan salah satu perusahaan *Ground handling* yang bergerak di bidang jasa penerbangan. PT. Gapura Angkasa berkedudukan di Gedung Dapenra It 1, 2 dan 3 Jl. Angkasa blok B. 12 Kav. No. 8 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat merupakan perusahaan swasta yang juga merupakan anak perusahaan milik pemerintah telah ditetapkan dengan dengan Akta Notaris Pendirian Nomor 32 tanggal 26 Januari 1998 dibuat dihadapan Nyonya Evi Susanti Pardede Sarjana Hukum. PT. Gapura Angkasa memiliki beberapa cabang yang tersebar di berbagai kota yang memiliki Bandar Udara, salah satu cabang perusaannya berada di Kota Surabaya yang mana Kota Surabaya memiliki Bandar Udara Juanda. PT. Gapura Angkasa cabang

Surabaya sebagai salah satu perusahaan *Ground handling* yang berada di Bandara Internasional Juanda Sidoarjo,

Sebagai perusahaan yang menjual jasa dituntut untuk memberikan pelayanan yang aman dan nyaman kepada para *customer* dalam hal ini adalah *airlines* beserta penumpang pesawat udaranya. Guna mewujudkan pelayanan tersebut PT. Gapura Angkasa harus memiliki SDM yang berkualitas, pendidikan dan pelatihan SDM yang cukup, seragam kerja karyawan yang baik dan standard, peralatan dan perlengkapan kantor yang berkualitas, alat-alat GSE yang dalam kondisi *serviceable* tinggi, sparepart yang sesuai spesifikasi yang digunakan dalam perawatan dan perbaikan alat-alat GSE, serta perlengkapan dan peralatan pendukung lainnya yang mendukung kegiatan operasional. Tuntutan tersebut menyebabkan diperlukannya pengelolaan, pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap pembelian dan pengadaan barang / jasa. Oleh karena itu, untuk mewujudkannya diperlukan adanya sistem dan prosedur akuntansi pembelian / pengadaan barang / jasa yang baik.

Untuk menyediakan barang / jasa yang akan digunakan dalam melayani *customer* harus melakukan transaksi pembelian / pengadaan barang / jasa dari vendor atau supplier yang dapat berupa agen tunggal, distributor, perusahaan perdagangan, lembaga pendidikan dan pelatihan serta organisasi atau lembaga lainnya yang dapat memberikan barang / jasa yang diperlukan. Unit yang melakukan transaksi pembelian / pengadaan barang / jasa adalah unit *Internal Services* atau yang sekarang berubah nama menjadi Unit Administrasi dan Umum. Transaksi pembelian / pengadaan barang / jasa ini merupakan salah satu kegiatan Unit Administrasi dan Umum yang berpengaruh pada perubahan posisi harta dan utang pada PT. Gapura Angkasa cabang Surabaya. Pembelian / pengadaan barang / jasa khususnya persediaan sparepart dan ATK yang tidak direncanakan dengan baik, dapat mengakibatkan adanya penumpukan

persediaan sparepart dan ATK, atau sebaliknya dapat menyebabkan kekurangan persediaan sparepart dan ATK sehingga diperlukan pembelian yang sifatnya segera. Kedua hal tersebut hanya merupakan contoh kerugian dari pelaksanaan pengelolaan persediaan sparepart dan ATK yang tidak efektif dan efisien.

Persediaan bagi suatu perusahaan merupakan unsur yang sangat penting untuk diperhatikan. Agar dapat menjaga kelangsungan operasi perusahaan, maka persediaan harus dapat diatur dan diawasi bagi pengguna dan pengadaannya dengan cermat. Pengawasan dapat dilakukan secara fisik dengan menjaga barang tidak rusak atau dicuri, pengawasan dapat juga dilakukan melalui pengawasan akuntansi dengan melihat adanya pemisahan fungsi antara bagian pemesanan, bagian penerimaan, bagian penyimpanan, bagian pengiriman, dan bagian pencatatan. Selain itu, pengawasan juga perlu untuk menjaga agar persediaan berada pada tingkat persediaan sesuai dengan kebutuhan agar kelancaran operasional perusahaan tidak terganggu. Manajemen harus mengupayakan agar persediaan selalu tetap ada dengan jumlah yang sesuai kebutuhan, sehingga dengan demikian dapat dihindari kelebihan dan kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan perusahaan.

Pemesanan untuk persediaan barang yang terlalu besar pada PT. Gapura Angkasa merupakan pemborosan dalam bentuk biaya dana yang tertanam dalam persediaan. Hal ini dapat terjadi karena stok yang tersedia tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Penumpukan persediaan sparepart dan ATK menyebabkan penurunan kualitas sparepart dan ATK tersebut karena telah disimpan terlalu lama. Hal ini dapat merugikan perusahaan karena sparepart dan ATK yang disimpan terlalu lama di gudang juga akan beresiko mengalami kerusakan. Disamping adanya kemungkinan resiko kerusakan juga mengakibatkan bertambahnya biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan

digudang, turunnya kualitas barang dan keusangan. Sebaliknya, pemesanan yang relatif kecil dapat menimbulkan kerugian dalam bentuk tidak terpenuhinya kebutuhan operasional serta biaya pemesanan yang terjadi berulang-ulang. Perencanaan dalam pembelian persediaan obat harus dilakukan secara tepat agar tidak merugikan semua pihak. Hal ini sangat berbeda dengan barang / jasa yang langsung digunakan atau dinikmati, misalnya seragam kerja karyawan dan proses pendidikan atau pelatihan bagi karyawan yang waktu dan pelaksanaannya sudah terjadwal.

Tingkat perputaran sparepart dan ATK pada PT. Gapura Angkasa ini menyebabkan diperlukannya pengelolaan, pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap persediaan dengan melakukan proses stock opname yang dilakukan oleh petugas gudang. Tujuannya adalah untuk menjaga persediaan sparepart dan ATK dari resiko kehilangan dan kerusakan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansinya, meningkatkan efisiensi, menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi yang dapat merugikan perusahaan, serta membantu menjaga dipenuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dalam hal berapa jumlah persediaan yang akan dipesan dan kapan pemesanan harus dilaksanakan, dengan memperhatikan persediaan minimum yang selalu harus ada di perusahaan.

Untuk mempermudah dalam pembelian persediaan sparepart dan ATK, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatur jalannya proses pembelian agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Sistem merupakan kumpulan dari bagian atau komponen baik berupa fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama harmonis untuk mencapai suatu tujuan. Terjadinya kondisi yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara persediaan dan proses pembelian yang berpengaruh

langsung pada keuangan perusahaan maka dapat dilakukan penelitian mengenai sistem akuntansi, khususnya sistem akuntansi pembelian dengan judul **“ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PEMBELIAN / PENGADAAN BARANG / JASA PT. GAPURA ANGKASA SURABAYA”** .

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menentukan solusi yang tepat dalam suatu permasalahan yang diuraikan pada latar belakang diatas, maka terlebih dahulu permasalahan tersebut dianalisis dan disusun ke dalam bentuk formulasi yang sistematis. Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah: Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem dan prosedur pembelian / pengadaan barang / jasa pada PT. Gapura Angkasa Surabaya ?;
2. Apakah penerapan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pembelian / pengadaan barang / jasa PT. Gapura Angkasa Surabaya sudah sesuai dengan pedoman pengadaan barang dan jasa perusahaan ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah. Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem dan prosedur akuntansi pembelian / pengadaan barang / jasa PT. Gapura Angkasa Surabaya;

2. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sudah sesuai atau tidaknya pelaksanaan system dan prosedur akuntansi pembelian / pengadaan barang / jasa pada PT. Gapura Angkasa Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan oleh penulisan skripsi ini adalah :

1.4.1 Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana penerapan teori, memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman, memperoleh pengalaman, memperluas pengetahuan dan wawasan serta gambaran yang jelas tentang sistem dan prosedur akuntansi pembelian / pengadaan barang / jasa di PT. Gapura Angkasa Surabaya. Di sisi lain hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang akuntansi sehingga dapat menambah perbendaharaan referensi bacaan bagi mahasiswa dan pembaca lainnya, khususnya bagi para peneliti lain yang permasalahannya saling berkaitan dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan dikemudian hari.

1.4.2 Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisis masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pembelian / pengadaan barang / jasa yang ada di PT. Gapura Angkasa Surabaya serta memberikan solusi-solusi atau jalan pemecah dari masalah-masalah yang ada dengan menggunakan pengetahuan dan teori-teori yang ada. Adanya jalan pemecah dari masalah-masalah yang ada serta masukan pada perusahaan diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pihak

manajemen PT. Gapura Angkasa Surabaya dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam penerapan sistem dan prosedur akuntansi pembelian / pengadaan barang / jasa.

